

TEORI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

MAKALAH

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah teori komunikasi

Dosen pengampu:

Nunung Nurhasanah M.I.Kom

Disusun oleh :

Aiman Ilyas Muharram

Ihsan Hilafiz Ramadhan

Ilma karmila

Gita Wardah Zahirah

Muhammad Nadzar



INSTITUT AGAMA ISLAM
BANDUNG 2025

Institut Agama Islam
PERSIS BANDUNG

24.02.00.05

24.02.00.01

24.02.00.12

24.02.00.19

Habibillah 24.02.00.18

PERSIS (IAIPI)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan hidayah-Nya kepada seluruh umat manusia untuk dijadikan pedoman dan acuan dalam meraih keselamatan dunia dan akhirat. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, memohon ampunan-Nya dan kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan kejahatan perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah berikan petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya. Dan barangsiapa yang Allah sesatkan, maka tiada yang mampu memberikan petunjuk kepadanya.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya yang telah membawa ajaran dan keteladanan yang sempurna.

Penyusunan makalah ini bagi kami bukanlah hal yang bisa dianggap mudah, bagi sebagian orang mungkin bisa dianggap seperti itu tetapi bagi kami penyusunan makalah ini butuh tenaga, waktu, dan niat karena di dalamnya berisi hal-hal yang harus dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Dengan menyebut "Alhamdulillah" akhirnya kami bisa menyelesaikan makalah ini, mudah-mudahan apa yang telah kami sampaikan di dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Bandung, April 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan.....	1
BAB 2.....	2
PEMBAHASAN.....	2
A. Pengertian Komunikasi Antarbudaya.....	2
B. Bentuk Dan Prinsip Komunikasi Antarbudaya.....	3
a. Beberapa bentuk komunikasi antar budaya diantaranya yaitu:.....	3
b. Prinsip komunikasi Antar Budaya.....	4
C. Hubungan Antara Budaya Dan Komunikasi.....	5
1. Budaya Mempengaruhi Komunikasi.....	5
2. Komunikasi Mempengaruhi Budaya.....	6
D. Nilai, Norma, Dan Simbol Budaya Dalam Komunikasi.....	6
1. Nilai Budaya.....	6
2. Norma Budaya.....	7
3. Simbol Budaya.....	7
KESIMPULAN.....	8

DAFTAR PUSTAKA.....	9
---------------------	---

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, interaksi antarindividu dari latar belakang budaya yang berbeda menjadi hal yang semakin lazim. Perkembangan teknologi informasi dan mobilitas manusia yang tinggi memungkinkan terjadinya pertukaran budaya secara intensif, baik dalam konteks pendidikan, bisnis, pariwisata, maupun kerja sama internasional. Dalam konteks inilah, **komunikasi antarbudaya** menjadi suatu bidang kajian yang sangat relevan untuk dipahami dan dikembangkan.

Komunikasi antarbudaya merupakan proses pertukaran pesan antarindividu yang berasal dari budaya berbeda, yang masing-masing memiliki sistem nilai, norma, dan cara berkomunikasi yang khas. Ketika perbedaan budaya tidak dikenali atau tidak dipahami dengan baik, komunikasi dapat mengalami hambatan, bahkan menimbulkan kesalahpahaman atau konflik. Oleh karena itu, teori-teori komunikasi antarbudaya hadir untuk menjelaskan bagaimana budaya memengaruhi cara individu berkomunikasi, serta bagaimana komunikasi yang efektif dapat dibangun di tengah keberagaman.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang di maksud dengan Teori Komunikasi Antarbudaya?
2. Apa hubungan antara budaya dan komunikasi?
3. Mengapa penting untuk memahami Teori Komunikasi Antarbudaya?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui definisi Teori Komunikasi Antarbudaya
2. Untuk mengetahui hubungan antara budaya dan komunikasi
3. Untuk mengetahui pentingnya Teori Komunikasi Antarbudaya

BAB 2

PEMBAHASAN

A. Pengertian Komunikasi Antarbudaya

Setiap budaya yang berbeda memiliki sistem yang berbeda, oleh karena itu memahami cara berkomunikasi yang baik sangat penting. Cara berkomunikasi tidak terlepas dari bahasa, aturan dan norma yang dimiliki masing-masing individu. Perbedaan latar belakang budaya termasuk di dalamnya perbedaan norma yang dianut, bahasa, gaya bicara, adat istiadat, dan kebiasaan berpotensi menimbulkan masalah atau kesalahpahaman.

Setiap orang berpikir dan berperilaku berdasarkan pengalaman budayanya. Perubahan nilai budaya seiring dengan perkembangan zaman dan wawasan yang makin berkembang ini biasanya terjadi pada orang-orang yang secara tiba-tiba berpindah atau dipindahkan ke daerah yang baru. Hal tersebut dapat menimbulkan gegar budaya. Gegar budaya atau culture shock biasanya terjadi pada seseorang yang membandingkan kebiasaan setempat dengan lingkungan rumah, mulai dari kebersihan warganya, perlakuan terhadap waktu, tata cara, kesopanan, dan lain lain.

Ketika komunikasi dikaitkan dengan kebudayaan, beberapa pakar mendefinisikan komunikasi antarbudaya dalam berbagai sudut pandang. Komunikasi antarbudaya meliputi komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi, dan kelompok, dengan tekanan pada perbedaan latar belakang kebudayaan yang memengaruhi perilaku komunikasi para peserta. Dalam proses komunikasi antarbudaya, kebudayaan tidak boleh dilihat hanya sekedar adat istiadat. Kebudayaan meliputi pertukaran persepsi tentang diri sendiri dan orang lain, persepsi dan sikap terhadap suatu objek seperti ruang, waktu, lingkungan, orang atau relasi dengan orang lain.

Tubbs & Moss (2008) dalam (Turistiati, 2019a) mendefinisikan: *“Intercultural communication as communication between members of different cultures (whether defined in terms of racial, ethnic, or socioeconomics differences)”* (Komunikasi antarbudaya sebagai komunikasi antara anggota-anggota dari budaya yang berbeda baik berbeda dalam ras, etnik maupun sosioekonomik).” Setiap budaya yang berbeda memiliki sistem sistem yang berbeda pula, oleh karena itu memahami cara berkomunikasi yang baik sangat penting. Berbicara tentang cara berkomunikasi tidak lepas dari bahasa, aturan dan norma masing masing.

Pertukaran komunikasi antarbudaya didefinisikan sebagai proses pertukaran simbolik dimana adanya individu individu dari setidaknya dua budaya yang berbeda. Komunikasi antarbudaya penggunaannya sering dipertukarkan dengan komunikasi lintas budaya.

(Griffin, 2006) berpendapat: *“The term cross-cultural communication is usually reserved for theory and research that compare specific interpersonal variables such as conversational distance, self disclosure, and styles of conflict resolution across two or more different cultures.”* (“Istilah komunikasi lintas-budaya biasanya disediakan untuk teori dan penelitian yang membandingkan variabel interpersonal seperti jarak percakapan, keterbukaan diri, dan gaya penyelesaian konflik di dua atau lebih kebudayaan yang berbeda”).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarbudaya adalah proses pertukaran pesan yang dilakukan seseorang melalui saluran tertentu kepada orang lain yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dan menghasilkan efek tertentu. Perkembangan kebudayaan dan kehidupan manusia serta hubungan kelompok manusia (masyarakat) terjadi dengan kelompok manusia lain. Hubungan tersebut masing-masing membawa kebudayaannya sendiri dan menimbulkan sebuah interaksi baru di antara keduanya, yaitu komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya merupakan suatu peristiwa komunikasi di mana mereka yang terlibat di dalamnya berasal dari latar belakang yang berbeda.¹

¹ Anita Febiana, Ade Tuti Turistiati, “komunikasi antar budaya dalam masyarakat multikultur” Jurnal Lugas (Vol 3, No 1, 2019)

B. Bentuk Dan Prinsip Komunikasi Antarbudaya

a. Beberapa bentuk komunikasi antar budaya diantaranya yaitu:

1. Komunikasi Internasional

Komunikasi internasional merujuk pada pertukaran informasi antara dua negara atau lebih, yang termasuk dalam kategori komunikasi antar budaya. Ini mencakup berbagai aktivitas seperti diplomasi dan propaganda yang sering berhubungan dengan aspek antar budaya dan ras. Komunikasi internasional umumnya melibatkan kepentingan negara dalam hal ekonomi, politik, pertahanan, dan aspek lainnya.

2. Komunikasi Antar Ras

Komunikasi antar ras, atau komunikasi *interracial*, terjadi ketika individu atau kelompok dari ras yang berbeda berinteraksi. Ciri utama dari bentuk komunikasi ini adalah adanya perbedaan ras antara komunikan dan komunikator. Ras di sini didefinisikan sebagai kategori kelompok berdasarkan karakteristik biologis.

3. Komunikasi Antar Etnis

Komunikasi antar etnis, atau komunikasi *interethnic*, adalah bentuk komunikasi yang terjadi antara individu atau kelompok dari latar belakang etnis yang berbeda. Kelompok etnis diidentifikasi berdasarkan bahasa dan asal-usul yang serupa. Karena perbedaan etnis ini, komunikasi antar etnis juga termasuk dalam komunikasi antar budaya.

b. Prinsip komunikasi Antar Budaya

Prinsip komunikasi antar budaya adalah konsep-konsep yang membantu kita berinteraksi secara efektif dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Berikut adalah beberapa prinsip utama dalam komunikasi antar budaya:

1. Relativitas Bahasa

Bahasa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi cara berpikir dan perilaku seseorang. Setiap bahasa memiliki karakteristik semantik dan struktur yang berbeda-beda yang pada gilirannya mempengaruhi cara seseorang mengembangkan pemikirannya melalui bahasa tersebut.

2. Bahasa Sebagai Cermin Budaya

Bahasa juga mencerminkan budaya yang berbeda. Semakin beragam budaya yang ada, semakin jelas perbedaan dalam komunikasi yang muncul, termasuk melalui isyarat non-verbal. Perbedaan budaya yang besar dapat menyulitkan proses komunikasi.

3. Mengurangi Ambigu Antar Budaya

Dalam komunikasi, sering kali kita berusaha mengurangi ketidakpastian untuk memahami, memprediksi, dan menjelaskan perilaku orang lain dengan lebih baik. Ketidakpastian dan ambiguitas memerlukan waktu dan usaha lebih untuk diatasi agar komunikasi dapat menjadi lebih efektif.

4. Perbedaan Antar Budaya

Ketika perbedaan antar budaya semakin besar, kesadaran diri dalam komunikasi meningkat, yang dapat menimbulkan berbagai dampak positif maupun negatif.

5. Interaksi Awal dan Perbedaan Antar Budaya

Perbedaan budaya dalam interaksi awal cenderung menurun seiring dengan kedekatan hubungan yang terjalin.

6. Memaksimalkan Hasil Interaksi

Komunikasi antar budaya, yang sering kali kompleks, membutuhkan usaha untuk memaksimalkan hasil interaksi. Hal ini karena komunikasi antar budaya merupakan tantangan yang sulit dihindari.²

C. Hubungan Antara Budaya Dan Komunikasi

Budaya dan komunikasi memiliki hubungan timbal balik. Budaya mempengaruhi komunikasi dan sebaliknya komunikasi mempengaruhi budaya. Hubungan timbal balik antara komunikasi dan budaya penting untuk dipahami karena dengan budayalah orang-orang dapat belajar berkomunikasi. Kemiripan budaya dalam persepsi akan memungkinkan pemberian makna yang

² Ki, Max (2024) *Komunikasi antar budaya*
<https://umsu.ac.id/berita/komunikasi-antar-budaya-pengertian-bentuk-dan-prinsipnya/>

cenderung mirip pula terhadap suatu realitas sosial atau peristiwa tertentu. Sebagaimana kita memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda maka dengan sendirinya akan mempengaruhi cara dan praktek berkomunikasi kita, banyak aspek / unsur dari budaya yang dapat mempengaruhi perilaku komunikasi seseorang. Pengaruh tersebut muncul melalui suatu proses persepsi dan pemakna suatu realitas.

Hubungan antara budaya dan komunikasi sangat erat dan saling mempengaruhi. Budaya membentuk cara seseorang berkomunikasi, termasuk gaya bahasa, bahasa tubuh, dan norma-norma komunikasi. Sebaliknya, komunikasi memainkan peran penting dalam membentuk, mempertahankan, dan meneruskan nilai-nilai, tradisi, dan praktik budaya kepada generasi berikutnya.

1. Budaya Mempengaruhi Komunikasi

Budaya memberikan kerangka referensi bagi cara seseorang memahami, menafsirkan, dan menyampaikan pesan. Misalnya, budaya tertentu mungkin lebih menghargai komunikasi langsung dan terbuka, sementara budaya lain mungkin lebih menyukai komunikasi yang lebih tidak langsung dan halus.

2. Komunikasi Mempengaruhi Budaya

Komunikasi berperan penting dalam menyebarkan dan mempertahankan budaya. Melalui komunikasi, nilai-nilai, tradisi, dan pengetahuan budaya dapat diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Selain itu, interaksi antar budaya melalui komunikasi juga dapat menyebabkan perubahan dan adaptasi budaya.

Komunikasi antar budaya menjadi penting karena interaksi antar individu dan kelompok dengan latar belakang budaya yang berbeda semakin umum di era globalisasi. Pemahaman tentang pengaruh budaya terhadap komunikasi menjadi kunci untuk menghindari kesalahpahaman dan membangun hubungan yang harmonis antar budaya.

Hubungan antara budaya dan komunikasi sangat erat dan saling terkait. Budaya membentuk cara seseorang berkomunikasi, dan komunikasi berperan dalam membentuk, mempertahankan, dan meneruskan budaya. Penting untuk memahami dan menghormati perbedaan budaya dalam berkomunikasi untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan harmonis.

D. Nilai, Norma, Dan Simbol Budaya Dalam Komunikasi

Dalam komunikasi, nilai, norma, dan simbol budaya memainkan peran penting karena ketiganya membentuk cara orang memahami dan menyampaikan pesan dalam konteks sosial dan budaya mereka.

Nilai, norma, dan simbol budaya adalah elemen penting dalam komunikasi, karena mereka membentuk dan memengaruhi cara kita berkomunikasi dan memahami pesan yang disampaikan. Budaya, yang merupakan sistem nilai, norma, keyakinan, dan perilaku yang diwariskan, menjadi dasar dalam cara individu berinteraksi dan menafsirkan pesan.

1. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah prinsip atau ide-ide yang dianggap penting dalam suatu masyarakat. Nilai-nilai ini memengaruhi cara individu berpikir, bertindak, dan berinteraksi. Contohnya, nilai kolektif dalam budaya tertentu akan memengaruhi komunikasi dengan lebih mementingkan harmoni kelompok

2. Norma Budaya

Norma budaya adalah aturan atau standar perilaku yang diharapkan dalam suatu masyarakat. Norma-norma ini membantu mengatur perilaku dan menciptakan ketertiban dalam masyarakat. Contohnya, aturan komunikasi yang sopan atau gaya bahasa tertentu yang dianggap sesuai dalam suatu budaya

3. Simbol Budaya

Simbol budaya adalah representasi visual, verbal, atau perilaku yang memiliki arti khusus dalam suatu masyarakat. Simbol-simbol ini dapat mencerminkan nilai-nilai, norma, dan kepercayaan budaya. Contohnya, bahasa yang bukan hanya alat komunikasi verbal, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya.

Budaya sangat mempengaruhi semua bentuk komunikasi, termasuk komunikasi antarpersonal. Dalam komunikasi, budaya menjadi landasan untuk memahami dan menafsirkan pesan, serta mempengaruhi pilihan kata, nada suara, dan perilaku nonverbal

Saat berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda, memahami nilai, norma, dan simbol budaya sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dan membangun komunikasi yang efektif. Dengan memahami peran nilai, norma, dan simbol budaya dalam komunikasi, kita dapat lebih sensitif dalam berinteraksi dengan orang lain dan membangun hubungan yang lebih baik.

KESIMPULAN

komunikasi antarbudaya adalah proses pertukaran pesan yang dilakukan seseorang melalui saluran tertentu kepada orang lain yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dan menghasilkan efek tertentu. Bentuknya beragam, mencakup komunikasi internasional, antar ras, antar etnis dan sebagainya. Prinsipnya meliputi menghormati perbedaan, mengurangi ketidakpastian, dan beradaptasi dengan budaya lain. Budaya membentuk cara seseorang berkomunikasi, termasuk gaya Bahasa dan Bahasa tubuh. Budaya mempengaruhi bagaimana orang berkomunikasi dan memahami pesan yang disampaikan. Nilai budaya membentuk preferensi dan sikap, norma mengatur perilaku, dan simbol budaya mewakili makna yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Febiana, Ade Tuti Turistiati, “komunikasi antar budaya dalam masyarakat multikultur”
Jurnal Lugas (Vol 3, No 1, 2019)

Ki, Max (2024) *Komunikasi antar budaya*

<https://umsu.ac.id/berita/komunikasi-antar-budaya-pengertian-bentuk-dan-prinsipnya/>